

PELAKSANAAN FUNGSI KOORDINASI PADA  
BADAN NARKOTIKA KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



OLEH :

MEGAWATI  
TM/NIM : 2007/89283

PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011

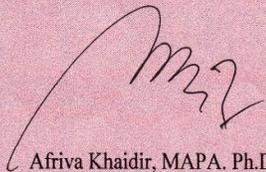
## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Pada Badan Narkotika Kota Padang  
Nama : Megawati  
TM/NIM : 2007/89283  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 November 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D  
NIP : 19660411 199003 1 002

Pembimbing II



Dra. Al Rafni, M.Si  
NIP : 19680212 199303 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

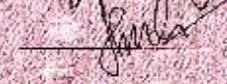
Diyaratkan lulus setelah diperbandingkan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, 17 November 2011 pukul 10.00 s/d 11.30 WIB

### Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Pada Badan Narkotika Kota Padang

Nama : Megawati  
NIM : 200769283  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 November 2011

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Afriva Khaydir, M.A.P.A.Ph.D	
Sekretaris : Dra. Ai Rafni, M.Si	
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota : Liris Magrianti, S.IP, M.Si	
Anggota : Suhelini Karim Tamim, SH	

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Ed  
NIP. 19620011989031002

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
PERSEMBAHAN

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (almujarat ayat 11)

Ya Allah.....

Hari ini telah Kuselesaikan pendidikanKu dengan RidhoMu

Tlah Ku lalui lika liku kehidupan dengan IzinMu

Tlah Ku rasakan pahitnya kegagalan yang menuntunKu kegerbang keberhasilan.....

Dan tlah Ku lukis Kisah masa depanKu dengan IzinMu...

Tak henti-hentinya rasa syukur Kupanjatkan atas Berkah dan RahmadMu untukKu...

Sungguh Aku Manusia yang sangat penuh kekurangan dihadapanMu...

Bimbing Aku selalu Untuk Mencapai SurgaMu.....

Hidup ini terlalu pahit untuk Kulalui,,,,,

Namun terlalu Manis untuk Kujalani,,,,,

Air mata, kesedihan, kegagalan dan kegalauan tlah menuntunKu kesatu titik kepuasan untuk melanjutkan satu persatu langkah menuju Kesuksesan....

Kupersembahkan.....

Dengan mengucap Syukur kepada Allah SWT sebagai rasa Cinta dan Sayang keharibaan Karya ini Kupersembahkan kepada yang tercinta:

Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan kasih sayang yang tak tau entah dengan apa semua itu harus aku balas, Kasih Sayank yang tak bisa di gantikan dengan Benda apapun, Kasih Sayang yang selalu memberikan keyakinan bahwa "AKU HARUS BISA"

AdikKu terCinta Fadhillah, pengorbananMU serta kasih sayngMu untukKu selalu menjadi penyemangat untukKu menyelesaikan pendidikanKu. Cepat gapai Cita-citaMu, agar Kita bisa sama-sama menggoreskan senyum BAHAGIA untuk PAPA dan MAMA..

Untuk Kakek & Nenek, Mamak2, etek2 dan Keluarga BesarKu tersayank.....

Hari ini hari BAHAGIA itu tlah kuwujudkan denganbegitu banyak pengorbanan, Kuyakin, hari esok akan lebih baik untuk Kita semua.....

Banyak kekurangan yang Kuberikan, kesedihan yang telah Kugoreskan,

Kebahagiaan, Cinta dan Kasih Sayang yang telah semua berikan untukKu....

Kan selalu Kutulis Indah dalam JiwaKu....

Aku Harus Bisa menjadi lebih Baik dan selalu membanggakan untuk Keluarga BesarKu..

Terima Kasih Ku ucapkan untuk Dosen ISP FIS UNP, terutama pada pembimbing Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D dan Dra. Al Rafni, M.Si yang telah memberikan dorongan untuk mengantarKu kegerbang Cita-cita yang begitu Indah.....

Terima Kasih juga Ku ucapkan kepda Rekan-rekan Ilmu Sosial Politik teristimewa untuk PKN NR 07 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, lanjutkan perjuanganMu teman, kita pasti bisa...

Ya Allah.....

Dengan segala upaya Kulalui Lika Liku Kehidupan ini  
Engkau beri aku kekuatan dikala lemah  
Engkau beri aku keyakinan dikala rapuh  
Dan Engkau beri aku harapan dikala puus asa melandaKu...  
Apa yang ku gapai dihari ini..  
Tak lepas dari Hidayah dan PertolonganMu  
Engkaulah Maha segalanya, pencipta seluruh jagad Raya...  
Ya Allah...  
Izinkan Aku menapak jalan yang masih panjang ini  
Agar dari bibirKu ini selalu terucap kata "Terimakasih Ya Allah"

Teristimewa Kupersembahkan untuk Kekasih HatiKu Herman Dori Idris....  
Kau PenenangKu disaat Galau, penyemangatKu disaat Rapuh, pembimbingKu disaat sesat....Penerang HatiKu selalu disaat gelap..  
Kaulah Pujaan HatiKu, Kekasih Jiwa untukKu dari Allah, pendamping hidupKu menuju kebahagiaan...  
Kau adalah Anugrah terindah yang Kumiliki, lika liku kehidupan yang kita Lalui bersama banyak mengajarkanKu tentang arti memiliki, arti kesetiaan, dan arti kebahagiaan.....Kaulah nafas hidupKu, yang menguatkanKu selalu kalau suatu hari nanti Hari BAHAGIA itu pasti akan kita tempuh.....  
Semoga kebersamaan kita selalu abadi selamanya, hingga maut yang kan memisahkan...  
Bahagia dengan Cinta, tentram dengan Kasih Sayang, dan berjalan bersama menuju Surganya ALLAH.....dengan merajut suatu ikatan yang lebih Mulia, selamanya bersama....Amin.....

Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiKu dalam menempuh jalan yang masih panjang untuk mencapai Harapan, Cita dan Cinta.....

Wassalam

Ega PKN NR 07/89283

Megawati

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Pada Badan Narkotika Kota Padang** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 November 2011  
Yang membuat pernyataan

Megawati  
TM/NIM, 2007/89283

## ABSTRAK

### **Megawati : 07/89283. Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Pada Badan Narkotika Kota Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak ditemukan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang, dimana Kota Padang merupakan kota yang menduduki peringkat ke lima di Indonesia dalam hal penyalahgunaan dan peredaran gelap obat-obat terlarang. Pada kenyataannya telah banyak dikeluarkan Dasar Hukum terhadap penyalahgunaan NAPZA, dan telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, serta Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, menteri dalam Negeri dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 04/SKB/M.PAN/2003 Nomor 127/Tahun 2003 Nomor 01/SKB/XII/2003/BNN tentang Pedoman Badan Narkotika Propinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui bentuk pelaksanaan fungsi koordinasi BNK Padang, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, dan mengidentifikasi serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan BNK Padang dalam meningkatkan fungsi koordinasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan secara nyata tentang suatu keadaan sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui model kualitatif.

Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan fungsi koordinasi, BNK Kota Padang telah melakukan koordinasi dibidang pencegahan/penyuluhan, bidang penegakan hukum, bidang terapi/rehabilitasi dan peran serta masyarakat. Dalam melakukan koordinasi ditemukan kendala internal dan kendala eksternal, dimana kendala internalnya adalah kendala yang berasal dari BNK itu sendiri yaitu kurangnya biaya dan fasilitas yang dimiliki BNK Padang serta kurangnya koordinasi antara instansi-instansi yang terlibat didalamnya. Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi BNK Kota Padang adalah kurangnya peran aktif dari masyarakat dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan NAPZA. Upaya yang dilakukan BNK Kota Padang dalam meningkatkan koordinasi adalah dengan cara memperjuangkan dana tiap tahunnya ke DPRD Kota Padang, memilih orang-orang yang benar-benar memiliki komitmen yang tinggi terhadap BNK dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang serta memberikan penghargaan kepada masyarakat yang telah membantu BNK dalam pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Badan Narkotika Kota Padang.”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si, Ibu Lince Magriasti. S.IP, M.Si, dan Ibu Suhelmi Karim Tamin, S.H, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Suhelmi Karim Tamin, S.H, Dosen Penasehat Akademis.

5. Prof. Dr. Syafri Anwar , M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si dan Dra. Aina selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP.
8. Teristimewa untuk orang tuaku dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Rekan-rekanku program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2007, terimakasih atas segala kebaikannya terutama bagi teman-teman tercinta PKn NR 07 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan pada penulis mendapat redho dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah jugalah penulis bermohon, semoga apa yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA).....	9
2. Bahaya NAPZA.....	14
3. Dasar Hukum Penyalahgunaan NAPZA.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA.....	19
5. Koordinasi.....	21
6. Badan Narkotika Kota (BNK).....	28
7. Hubungan Kerjasama Antara POLRI dan BNK.....	31
B. Kerangka Konseptual.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	34
D. Jenis, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus.....	49
C. Pembahasan.....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 : Data Tindak Pidana NAPZA Polresta Padang dan Jajaran Tahun 2009 s/d 2011 .....	6
4.1 : Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kota Padang Pada Tahun 2010 .....	39
4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pada Tahun 2008.....	40
4.3 : Jumlah Lapangan Usaha Penduduk Kota Padang Pada Tahun 2008.....	41
4.4 : Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan BNK Padang Dalam Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Tahun 2011 .....	54

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 : Kerangka Konseptual.....	32
Bagan 4.1 : Koordinasi yang telah dilakukan BNK Padang.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3). Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan warga negara Indonesia saat sekarang ini, seperti penyalahgunaan Psikotropika dan Narkotika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika dalam pasal 4 ayat (1) mengatakan bahwa, Psikotropika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau ilmu pengetahuan. Senada dengan hal itu, dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pada pasal 7 dikatakan bahwa, narkotika hanya dapat dipergunakan untuk pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun narkotika dan psikotorika sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan, namun apabila disalahgunakan terlebih jika disertai dengan peredaran narkoba akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi

perorangan maupun masyarakat bahkan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa (Sodarsono, 1997:48).

Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat adiktif lainnya sangat bermanfaat dan diperlukan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan namun dapat merugikan kesehatan apabila dipergunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan seksama. Maka dari itu dalam rangka menjamin keterpaduan dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan di bidang ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat adiktif lainnya perlu koordinasi yang erat antar instansi pemerintah. Oleh karena itu ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional.

Dalam pasal 12 Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, dikatakan bahwa di Propinsi dan Kabupaten/Kota dapat dibentuk Badan Narkotika Propinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota, di mana Badan Narkotika Propinsi ditetapkan oleh Gubernur dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Bupati/ Walikota. Untuk pedoman kelembagaan Badan Narkotika Propinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota dikeluarkanlah Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Menteri Dalam Negeri, dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 04/SKB/M.PAN/2003 Nomor 127/Tahun 2003 Nomor 01/SKB/XII/2003/BNN Tentang Pedoman Kelembagaan Badan Narkotika Propinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota.

Salah satu fungsi Badan Narkotika Kota adalah Koordinasi instansi pemerintah terkait dan masyarakat di Daerahnya yang berhubungan dengan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Menteri Dalam Negeri, dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 04/SKB/M.PAN/2003 Nomor 127/Tahun 2003 Nomor 01/SKB/XII/2003/BNN tentang Pedoman Kelembagaan Badan Narkotika Propinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota, poin 3 huruf a).

Di Sumatera Barat dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor: 11 Tahun 2001 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Maksiat, dimana yang dimaksud dengan maksiat adalah setiap tindakan yang merusak sendi-sendi kehidupan sosial kemasyarakatan dan melanggar norma-norma agama dan adat, baik yang telah diatur oleh Peraturan Perundang-undangan atau belum. Kegiatan dan/atau perbuatan maksiat sebagaimana dimaksud antara lain, segala bentuk perzinaan dan tindakan yang mengarah perzinaan, perjudian, minuman keras, penyalahgunaan narkotika serta obat-obat terlarang dan segala bentuk penyiaran dan tayangan porno dan pornografi.

Untuk melaksanakan ketentuan pasal 11 ayat (1) Keputusan Presiden No 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Badan Narkotika Kota Padang, dimana diatur dalam Keputusan Walikota Padang Nomor 179 Tahun 2003 tentang Pembentukan Badan Narkotika Kota Padang.

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya atau yang biasa disebut NAPZA pada akhir tahun ini dirasakan semakin meningkat. Dapat kita amati dari pemberitaan-pemberitaan baik di media cetak maupun elektronika yang hampir setiap hari memberitakan tentang penangkapan para pelaku penyalahgunaan narkoba oleh aparat keamanan. Pelaku ataupun korban Narkotika, psikotropika dan Zat Adiktif lainnya tidak lagi di dominasi oleh kelompok umur tertentu atau jenis pekerjaan tertentu saja tetapi sudah menyebar kesemua umur, jenis pekerjaan, semua tingkat pendidikan, status sosial dan lain-lain. Kebanyakan pelaku penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) adalah remaja belasan tahun.

Banyak sebab yang membuat generasi muda terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA/bahan sejenisnya adalah: rasa ingin tahu dan tekanan dari teman sepeergaulan. Apabila semua teman-teman mereka pernah memakainya dan bagi yang tidak akan dikucilkan dari kelompok dan jadi bahan cemoohan, bagi seseorang yang tidak mempunyai pendirian yang mantap dan tidak tahu mana yang benar dan yang salah akan mudah saja terbawa arus. Didalam tahap ini awalnya pengguna narkoba hanya ikut-ikutan saja. Namun selanjutnya tanpa disadari lama kelamaan mereka akan melakukan apapun demi mendapatkan narkoba walaupun itu melanggar hukum ( YP. Jokosuyono, 1980:27).

Pelaksanaan fungsi koordinasi pada Badan Narkotika Kota Padang terhadap pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang tidak berjalan optimal, dimana pada setiap instansi pemerintahan dan non pemerintahan serta seluruh lapisan masyarakat tidak saling bekerja sama dalam pemberantasan

penyalahgunaan NAPZA. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kasus NAPZA di Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat yang mencapai 93 kasus sepanjang 2009 atau meningkat 30 persen dibandingkan dengan 2008 (Padang tvOne, 10 Maret 2010). Menurut ketua Badan Narkotika Kota Padang, Mahyeldi Ansyarullah yang juga menjabat sebagai Wakil Walikota Padang mengatakan, kota Padang saat ini menempati peringkat ke lima di Indonesia dalam hal penyalahgunaan dan peredaran gelap obat-obat terlarang (ditulis Oleh Warta Berita Kota Tanggal 19 Agustus 2010).

Lebih lanjut Media Cetak Singgalang dalam beritanya yang berjudul Narkotika Musuh Kita Semua menyebutkan pemerintah Propinsi Sumatera Barat tidak main-main dalam melakukan pemberantasan penyalahgunaan narkotika, terbukti dengan menurunnya tingkat kasus penyalahgunaan narkotika, dimana pada tahun 2008 terdapat 320 kasus dengan jumlah tersangka 450 orang. Pada tahun 2009 tingkat tindak pidana narkoba meningkat dengan menjadi 335 kasus dengan jumlah tersangka 460 orang, seterusnya pada tahun 2010 jumlah kasus narkotika turun menjadi 230 kasus dengan 336 orang tersangka (25 Febeuari 2011: A-8).

Berikut data tindak pidana NAPZA Polresta Padang dan jajaran tahun 2009 s/d 2011:

Tabel 1.1  
Data Tindak Pidana NAPZA Polresta Padang dan Jajaran Tahun 2009 s/d 2011

No	Uraian	Tahun			Ket
		2009	2010	2011	
1	Jumlah Kasus	94	57	46	
2	Tersangka	142	84	60	

Sumber : Satuan Reserse Narkoba Polresta Kota Padang.

Meskipun upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya (NAPZA) telah dilakukan di Kota Padang, namun mudah didapatkannya NAPZA menyebabkan pemberantasan tidak berjalan maksimal. Dengan adanya permasalahan dan fenomena di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang **Pelaksanaan Fungsi Koordinasi Pada Badan Narkotika Kota Padang.**

## **B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Belum optimalnya fungsi koordinasi BNK padang dalam pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang.
- b. Banyak sebab yang membuat generasi muda terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA.
- c. Terjadinya peningkatan kasus Narkotika serta obat-obat terlarang di Kota Padang.

## **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahannya dapat dibatasi pada pelaksanaan fungsi koordinasi Badan Narkotika Kota Padang dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) di Kota Padang.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk pelaksanaan fungsi koordinasi yang dilakukan BNK dalam pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang?
- b. Kendala apa saja yang dihadapi BNK dalam pelaksanaan koordinasi untuk pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang?
- c. Upaya apa saja yang dilakukan dalam peningkatan fungsi koordinasi BNK agar terciptanya Kota Padang yang bebas dari penyalahgunaan NAPZA?

## **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus penelitian adalah fungsi koordinasi Badan Narkotika Kota Padang, dilihat dari: (a) Fungsi koordinasi Badan Narkotika Kota Padang dalam pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang; (b) Hambatan-hambatan yang ditemui BNK dalam pelaksanaan koordinasi untuk pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang ; (c) Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan fungsi koordinasi BNK untuk menciptakan Kota Padang yang bebas dari penyalahgunaan NAPZA.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Fungsi Koordinasi Badan Narkotika Kota Padang dalam pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang.
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditemui BNK dalam pelaksanaan koordinasi untuk pemberantasan penyalahgunaan NAPZA di Kota Padang.
3. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan fungsi koordinasi BNK agar terciptanya Kota Padang yang bebas dari penyalahgunaan NAPZA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangn konsep ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan hukum pidana.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam perwujudan Kota Padang yang bebas dari penyalahgunaan narkotika, psiktropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA).